

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, AND INTELLECTUAL (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 101740 TANJUNG SELAMAT TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**Ria Rasani Tumangger**

PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email : rasanirisa\_tmgr@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual (SAVI)* terhadap hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hasil belajar matematika yang dimaksudkan adalah pengukuran bangun ruang kubus berkaitan dengan volume dan luas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest design*, melibatkan 32 siswa sebagai sampel, penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan *boring sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan jenis data angket, tes, dan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 51,25 dengan kategori rendah, sedangkan hasil *posttest* meningkat menjadi 78,90 dengan kategori tinggi. Uji regresi menghasilkan koefisien sebesar 0,2152 dengan signifikan 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat Antara penerapan model SAVI dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji-F memperoleh nilai  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  yaitu  $0,866 \geq 0,417$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran SAVI , Hasil Belajar, Belajar Matematika

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual (SAVI) learning model on mathematics learning outcomes in grade V of SD Negeri 101740 Tanjung Selamat in the 2024/2025 academic year. The intended mathematics learning outcomes are the measurement of cube space shapes related to volume and area. This study uses a quantitative method with a one-group pretest-posttest design, involving 32 students as samples, sampling in this study was carried out using boring sampling techniques, so the sample in this study was 32 students. Data collection techniques used questionnaires, tests, and observation and documentation. The results showed that the pretest results showed an average value of student learning outcomes of 51.25 with a low category, while the posttest results increased to 78.90 with a high category. The regression test produced a coefficient of 0.2152 with a significance of 0.000 which indicates a strong positive relationship between the application of the SAVI model and student learning outcomes. Furthermore, the results of the hypothesis test using the F-test obtained a value of  $0.866 \geq 0.417$ , indicating a significant effect between the use of the SAVI learning model and student learning outcomes. Therefore, the research hypothesis states that there is a significant effect of the SAVI learning model on student learning outcomes.*

**Keywords:** SAVI Learning Model and Learning Outcomes

Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025  
Oleh : Ria Rasani Tumangger

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Hs, (2022:212) Pendidikan juga memiliki definisi secara yuridis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Memahami hal tersebut, maka seseorang memerlukan Pendidikan dalam hidupnya yang tujuannya adalah agar seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran atau dengan cara lain dikenal dan diakui masyarakat. Semakin tinggi Pendidikannya maka semakin berhasil dalam belajar, sehingga peranan dalam kehidupan secara fungsional dan optimal. Keberhasilan mencapai tujuan Pendidikan nasional sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dialami seseorang.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kedua konsep ini diintegrasikan menjadi satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa pada saat pembelajaran. Dalam konteks kegiatan belajar mengajar, peran guru sangat penting untuk Siswa dengan ketidakmampuan belajar kurang antusias dalam belajar dan kemampuan menggunakan kelima inderanya untuk mempelajari materi melemah. Kegiatan pembelajaran terbatas, banyak siswa yang belajar dengan mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Ditemukan masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi bangun ruang. Hasil belajar merupakan hasil akhir pembelajaran yang berupa angka-angka atau keterampilan. Rendahnya prestasi akademik terlihat di sekolah dasar tempat peneliti melakukan observasi langsung yaitu sekolah dasar Negeri 060903 Medan Helvetia ditemukan masih banyak siswa yang nilainya pada materi bangun ruang di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari 32 siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika yaitu, 5 orang siswa mendapat nilai 80-100 (7,14%), 6 orang siswa mendapatkan 70-79 (21,43%), 7 siswa mendapatkan nilai 60-69 (17,86%), 15 orang siswa mendapatkan nilai 0-59 (53,57%).

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh sebagian siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar adalah model SAVI. Model ini menggabungkan unsur gerakan fisik, pendengaran, penglihatan, dan pemikiran dalam proses belajar, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Terkait dengan hal tersebut, Marzuqi, (2024:1084) Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Perpangkatan Dan Penarikan Akar Kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari pangkat dan akar dengan perolehan . nilai thitung =13,021 > ttabel = 2,131 maka ( $H_a$ ) diterima, dan terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dengan perbandingan hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI sebesar 87,9 dan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model konvensional sebesar 54,9 hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Laren 01.

Tujuan Pembelajaran Menggunakan Metode SAVI adalah untuk meningkatkan keaktifan, kemandirian, keterampilan siswa, dan keberanian siswa dalam proses belajar

mengajar sehingga keberhasilan belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Di Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat diterapkan Metode SAVI dalam Proses Belajar Mengajar pada Bangun Ruang, hal ini dikarenakan Pemahaman konsep dan kurangnya pengertian pada pokok bahasan bangun ruang masih rendah, maka digunakan metode SAVI ini untuk membuat proses belajar mengajar menjadi bergairah dan tidak membosankan. Metode SAVI, yaitu suatu metode pembelajaran yang menitik beratkan pada individu siswa dalam pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar pada hasil belajar dan proses pembelajaran. Keberhasilan belajar diperoleh dari nilai tes siswa yang sudah sesuai standar Patokan Acuan Penilaian di atas. Berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran mata pelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat, masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan, terutama dalam materi bangun ruang kubus pada elemen geometri.

Hasil belajar itu bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan guru dan sekaligus mengukur keberhasilan belajar siswa memahami materi pembelajaran. Guru juga bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi yang bisa dilakukan guru meliputi: Metode, strategi, media, model pembelajaran yang mungkin seorang guru dapat menerapkannya atau melakukannya dalam proses pembelajaran berlangsung. Agar materi itu dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa. Apabila hasil belajar siswa turun berarti dapat dikatakan guru gagal dalam melakukan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif mengacu pada tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan kondisi siswa didalam kelas, yang berarti pemahaman guru terhadap ruangan yang tersedia di sekolah, kondisi kelas dan berbagai faktor lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Tanpa pemahaman terhadap kondisi yang berbeda tersebut, model pembelajaran yang dikembangkan guru Sebagian besar tidak mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran secara maksimal, dan pada akhirnya tidak dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian pembelajaran.

Menurut pandangan Simarmata, (2024:375) Model Pembelajaran Savi Dan Dampak Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi IPAS Di SD. Penerapan pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 094170 Purba Hinalang pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi bagian dari tubuh tumbuhan. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas IV. Pengumpulan data dilakukan menggunakan soal tes dan kuesioner. Uji validitas instrumen menunjukkan bahwa dari 40 butir soal tes, 25 soal dinyatakan valid, sementara dari 40 pernyataan kuesioner, 25 pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan indeks reliabilitas sebesar 0,847 untuk soal tes dan 0,857 untuk kuesioner, yang keduanya berada dalam kategori sangat kuat. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 51,46, dengan 87% siswa memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan. Setelah penerapan model pembelajaran SAVI, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai sebesar 82,53, dimana 93% siswa berhasil mencapai nilai di atas standar. Uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa dan kuesioner berdistribusi normal. Uji koefisien korelasi menghasilkan nilai 0,638, yang berada pada rentang hubungan yang kuat. Uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan thitung sebesar 4,386 lebih besar dari tabel sebesar 2,060 pada taraf signifikansi 5%, mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 094170 Purba Hinalang. Disarankan agar model pembelajaran ini diterapkan secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 101740 Tanjung Selamat, terutama pada siswa kelas V, teridentifikasi bahwa pembelajaran matematika masih menemui beberapa masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Umumnya, siswa menunjukkan semangat yang cukup tinggi di awal pembelajaran, tetapi selama proses tersebut, motivasi belajar seringkali menurun seiring berjalannya waktu. Sebagian siswa tampak tidak terlalu aktif dalam bertanya atau menjawab, dan hanya bergantung pada penjelasan guru tanpa terlibat langsung dalam proses belajar di dalam kelas.

Selain itu, hasil ujian harian siswa kelas V pada materi matematika menunjukkan perbedaan nilai yang cukup mencolok. Sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum sepenuhnya menguasai pemahaman konsep dasar matematika seperti operasi bilangan, pengukuran, dan bangun ruang. Beberapa pengajar menyatakan bahwa siswa sering mengalami kesulitan saat menghadapi soal-soal yang memerlukan penalaran atau penerapan konsep, bukan hanya mengingat rumus.

Proses belajar mengajar menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan. Meski strategi ini sudah biasa digunakan, namun masih belum sepenuhnya efektif untuk mencakup berbagai gaya belajar siswa yang beragam. Pembelajaran matematika yang bersifat abstrak memerlukan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual supaya siswa lebih memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang beragam dan kreatif, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mereka.

Nainggolan (2021:260) Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model SAVI termasuk kategori baik dengan rata-rata 80.4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi sebesar  $0.761$  artinya  $r_{hitung} (0.761) \geq r_{tabel} (0.367)$  maka  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $6.068 \geq 1.703$  sehingga menyatakan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang tahun pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang kubus siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat?

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat pada bulan Januari sampai Juli 2025. Populasi dari peneliti ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 101740 Tanjung Selamat yang berjumlah 32 siswa. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101740 yang berjumlah 32 siswa dengan *boring sampling*. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode quasi eksperimen. Desain penelitian ini hanya menggunakan metode *Pre-experimental* berupa *one group pretest-posttest*. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari

materi yang diajarkan yang mencakup C1-C4. Sebelum dilakukan pengumpulan data, tes diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengukurannya adalah tes sah dan reliabel sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini. Setelah dikumpulkan, data dideskripsikan dan diolah sesudah itu diukur normalitas dan regresi data dengan menggunakan uji Lilliefors sebagai persyaratan dalam menggunakan uji hipotesis dengan uji t.

**HASIL PENELITIAN**

**Data Hasil *Pre-Test***

Pada tahap awal penelitian, peneliti melaksanakan pre-test di kelas V yang berjumlah 32 orang siswa. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal atau pengetahuan prasyarat siswa terhadap topik "Bangun Ruang Kubus" sebelum proses pembelajaran dimulai. Hasil *pre-test* yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan awal hasil belajar siswa masih berada pada kategori rendah. Data nilai *pretest* siswa disajikan pada berikut.

**Tabel 1. Nilai *Pre-Test* Kelas V**

No.	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Farhana Siregar	70>	40	Perlu Perbaikan
2	Aqila Nur Zahra	70>	50	Cukup Berkembang
3	Argi Alfatih	70>	35	Perlu Perbaikan
4	Agustina	70>	50	Perlu Perbaikan
5	Balqis Nafila	70>	60	Cukup Berkembang
6	Ecy Arthamevia	70>	60	Cukup Berkembang
7	Jasmin Nuranisa	70>	25	Perlu Perbaikan
8	Juli Purba	70>	70	Berkembang
9	Kaila Putri Ramadhani	70>	70	Berkembang
10	Kania Putri Ramadhani	70>	75	Berkembang
11	Khalifah Dwi	70>	50	Cukup Berkembang
12	Loni Panev	70>	40	Perlu Perbaikan
13	M. Arka Risky	70>	60	Cukup Berkembang
14	M. Rafiq	70>	70	Cukup berkembang
15	M. Wladi Pati	70>	30	Perlu Perbaikan
16	Nazwa Ariska	70>	60	Perlu Perbaikan
17	Nurul Wasyra	70>	80	Sangat Berkembang
18	Pandu Arya Sijabat	70>	50	Cukup Berkembang
19	Putri Nazwa	70>	50	Cukup Berkembang
20	Rakha Yusuf Anugrah	70>	45	Perlu Perbaikan
21	Ranis Aska	70>	40	Perlu Perbaikan
22	Risky Arya Guna	70>	60	Cukup berkembang
23	Rittara Almira putri	70>	40	Perlu Perbaikan
24	Robby Alonso	70>	50	Cukup Berkembang
25	Rosmita	70>	40	Perlu Perbaikan
26	Risky Arya Guna	70>	65	Cukup Berkembang
27	Sakir	70>	55	Cukup Berkembang
28	Sakinah Nurul Aini	70>	40	Perlu Perbaikan
29	Samudra Ibrahim	70>	35	Perlu Perbaikan
30	Sitti Nurul Ramadhani	70>	65	Cukup Berkembang
31	Syakila Zahra Hasibuan	70>	40	Perlu Perbaikan

No.	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
32	Syakir Habibsyah Nst	70>	40	Perlu Perbaikan
<b>Jumlah Nilai :1, 640</b> <b>Rata-rata :51,25</b> <b>Max 80</b> <b>Min 25</b>				

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa pada *pre-test* adalah 51.25, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 25. Mengacu pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70, rata-rata nilai siswa ini menunjukkan bahwa secara klasikal, kemampuan awal siswa masih di bawah standar KKTP. Data di atas dapat disajikan dalam distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kategori Nilai *Pre-test***

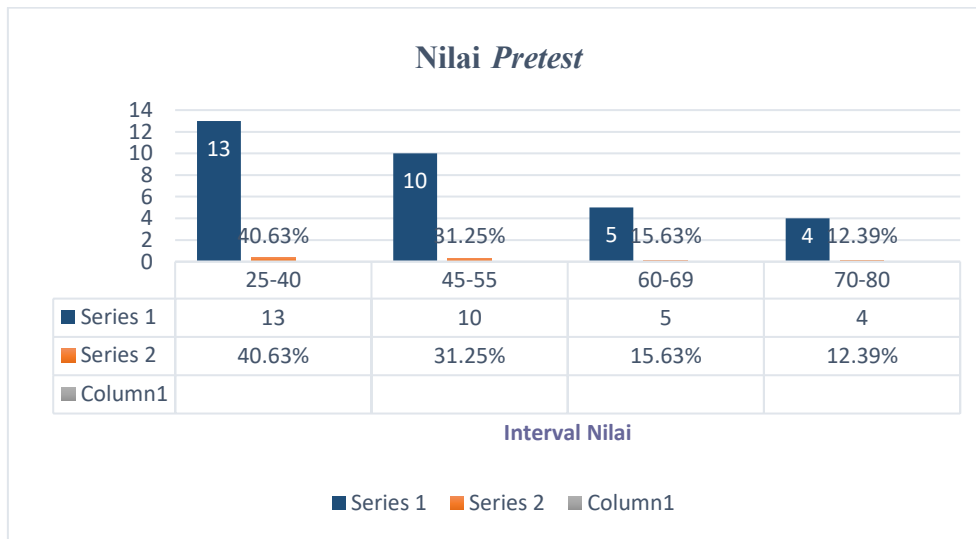
Interval Nilai	Frekuensi	Presentase %	Kategori
25-40	13	40,62%	Perlu Perbaikan
45-55	10	31,25%	Perlu perbaikan
60-69	5	15,625%	Cukup Berkembang
70	3	9,375%	Berkembang
80	1	3,13%	Sangat Berkembang
	<b>32</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel 2 di atas, sebaran nilai *pre-test* menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa (40,62%) berada dalam kategori "Perlu Perbaikan" (nilai 25-40). Mereka membutuhkan perhatian dan intervensi lebih lanjut, sebanyak 10 siswa (31,25%) berada dalam kategori "Perlu Perbaikan" (nilai 45-55) Mereka membutuhkan perhatian dan intervensi lebih lanjut, sebanyak 5 siswa (15,625%) berada dalam kategori "Cukup Berkembang" (nilai 60-69), menunjukkan pemahaman dasar namun masih memerlukan peningkatan, sebanyak 3 siswa (9,375%) berada dalam kategori "Berkembang" (nilai 70), yang berarti mereka sudah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap topik awal.

Dapat disimpulkan bahwa pada tahap *pre-test*, sebagian besar siswa (13 siswa 71,87% dan 5 siswa 15,625% dari kategori "Perlu Perbaikan" dan "Cukup Berkembang") belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa pada topik "Bangun Ruang Kubus" masih rendah dan memerlukan intervensi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menerapkan model pembelajaran SAVI di kelas tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Tabel 3. Persentase Frekuensi Nilai *Pre-test***

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase%	Kategori
25-40	13	40,63%	Perlu Perbaikan
45-55	10	31,25%	Perlu perbaikan
60-69	5	15,63%	Cukup Berkembang
70	3	9,38%	Berkembang
80	1	3,1%	Sangat Berkembang
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	



**Gambar 1. Diagram *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Secara keseluruhan, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah dan belum banyak yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70. Rata-rata nilai kelas yang hanya 51,25 ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih memerlukan peningkatan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menerapkan model pembelajaran SAVI di kelas tersebut dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Data Hasil *Post-test***

Data ini didapat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Data nilai *post-test* siswa disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Data nilai *post-test* siswa**

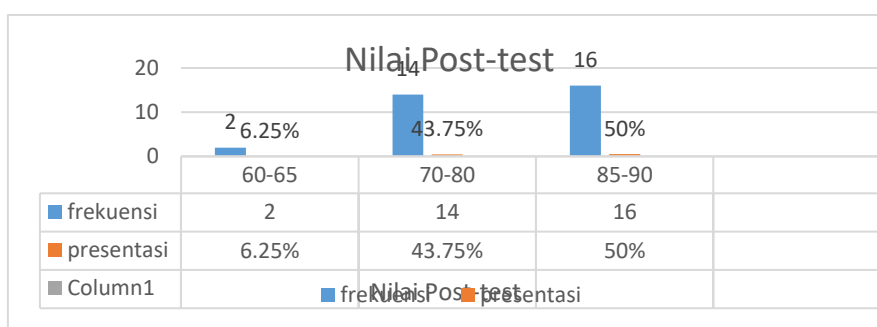
No.	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Farhana Siregar	70>	90	Sangat Berkembang
2	Aqila Nur Zahra	70>	65	Cukup Berkembang
3	Argi Alfatih	70>	75	Berkembang
4	Agustina	70>	75	Berkembang
5	Balqis Nafila	70>	85	Sangat Berkembang
6	Ecy Arthamevia	70>	80	Sangat Berkembang
7	Jasmin Nuranisa	70>	90	Berkembang
8	Juli Purba	70>	90	Berkembang
9	Kaila Putri Ramadhani	70>	80	Sangat Berkembang
10	Kania Putri Ramadhani	70>	90	Sangat Berkembang
11	Khalifah Dwi	70>	80	Sangat Berkembang
12	Loni Panev	70>	75	Berkembang
13	M. Arka Risky	70>	80	Sangat Berkembang
14	M. Rafiq	70>	85	Sangat Berkembang
15	M. Wladi Pati	70>	85	Sangat Berkembang
16	Nazwa Ariska	70>	80	Sangat Berkembang
17	Nurul Wasyra	70>	85	Sangat Berkembang

No.	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
18	Pandu Arya Sijabat	70>	85	Sangat Berkembang
19	Putri Nazwa	70>	85	Sangat Berkembang
20	Rakha Yusuf Anugrah	70>	75	Berkembang
21	Ranis Aska	70>	80	Sangat Berkembang
22	Risky Arya Guna	70>	70	Berkembang
23	Rittara Almira putri	70>	85	Sangat Berkembang
24	Robby Alonso	70>	80	Sangat Berkembang
25	Rosmita	70>	65	Cukup Berkembang
26	Risky Arya Guna	70>	85	Sangat Berkembang
27	Sakir	70>	75	Berkembang
28	Sakinah Nurul Aini	70>	90	Berkembang
29	Samudra Ibrahim	70>	85	Sangat Berkembang
30	Sitti Nurul Ramadhani	70>	85	Sangat Berkembang
31	Syakila Zahra Hasibuan	70>	85	Sangat Berkembang
32	Syakir Habibsyah Nst	70>	80	Sangat Berkembang
<b>Jumlah Nilai : 2.525</b>				
<b>Rata-rata 78.90</b>				
<b>Max 90</b>				
<b>Min 65</b>				

Berdasarkan tabel 4. tersebut, sebaran nilai *post-test* siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 2 siswa (6,25%) masuk kategori "Cukup Berkembang" (nilai 60-65), 14 siswa (45,75%) dalam kategori "Berkembang" (nilai 70-80), dan yang paling menonjol, 16 siswa (50%) mencapai kategori "Sangat Berkembang" (nilai 85-90), menunjukkan penguasaan materi yang sangat baik. Pergeseran ini, dari dominasi "Perlu Perbaikan" dan "Cukup Berkembang" di *pre-test* menjadi "Berkembang" dan "Sangat Berkembang" di *post-test*, jelas menunjukkan peningkatan hasil belajar yang positif setelah penerapan model pembelajaran SAVI. Data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan diagram berikut ini.

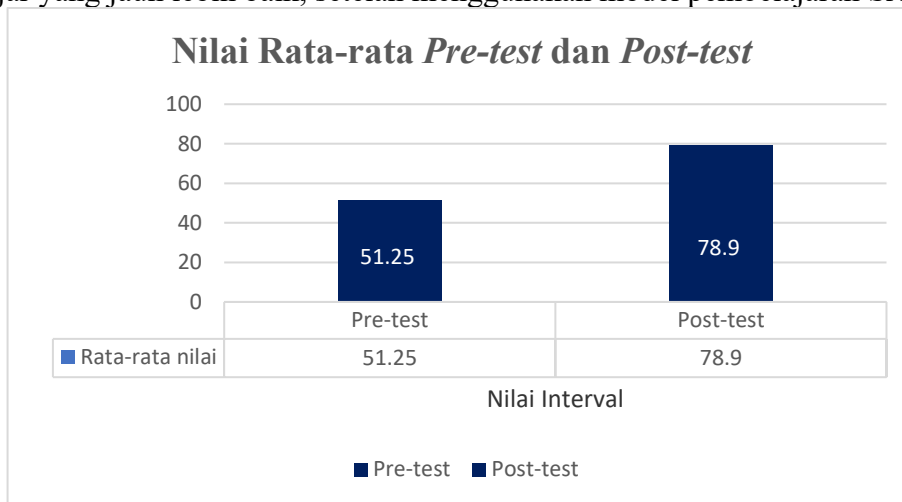
**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kategori Nilai *Post-test***

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase%	Kategori
60-65	2	6,25%	Cukup Berkembang
70-80	14	43,75%	Berkembang
85-90	16	50%	Sangat Berkembang
	32	100%	



**Gambar2. Diagram *Post-Test***

Gambar 2 menunjukkan diagram hasil *post-test* siswa kelas V. Diagram ini dengan jelas memperlihatkan peningkatan nilai yang besar dan pergeseran sebagian besar siswa ke tingkat hasil belajar yang jauh lebih baik, setelah menggunakan model pembelajaran SAVI.



**Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test***

Dari gambar 3. di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas VI sebelum diberikan model pembelajaran SAVI, nilai rata-rata adalah 51, 25, sedangkan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran SAVI mendapat nilai rata-rata 78,90 Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa.

**Ujian Persyaratan Analisis Data**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis statistik parametrik, seperti *Uji Paired Samples T-Test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan pada data hasil belajar *post-test* siswa kelas V SD Negeri 101740 Tanjung Selamat pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas Lilliefors adalah jika nilai Lhitung  $\leq$  Ltabel, maka distribusi data normal; jika nilai Lhitung  $>$  Ltabel, maka distribusi data tidak normal.

**Tabel 6. Uji Normalitas Lilliefors (Perhitungan Manual *Post-test*)**

**Regresi**

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear Antara satu variabel independen (X) dan variabel (Y). Analisis ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan excel.

Tabel 8. Data Perhitungan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

No	Y	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	55	-2.79	0.00	0.04	0.04
2	80	8.32	1.00	0.13	0.87
3	80	9.32	1.00	0.13	0.87
4	75	8.74	1.00	0.17	0.83
5	84	9.79	1.00	0.22	0.78

6	74	8.62	1.00	0.30	0.70
7	74	8.62	1.00	0.30	0.70
8	71	8.27	1.00	0.35	0.65
9	73	8.51	1.00	0.39	0.61
10	82	9.56	1.00	0.43	0.57
11	69	8.04	1.00	0.48	0.52
12	75	8.74	1.00	0.52	0.48
13	82	9.56	1.00	0.57	0.43
14	86	10.02	1.00	0.61	0.39
15	68	7.92	1.00	0.65	0.35
16	85	9.91	1.00	0.70	0.30
17	82	9.56	1.00	0.74	0.26
18	86	10.02	1.00	0.78	0.22
19	82	9.56	1.00	0.83	0.17
20	94	10.95	1.00	0.87	0.13
21	81	9.44	1.00	0.91	0.09
22	77	8.97	1.00	0.91	0.09
23	89	10.37	1.00	0.96	0.04
24	86	10.02	1.00	1.00	0.00
25	91	10.60	1.00	1.04	0.04
26	81	9.44	1.00	1.09	0.09
27	73	8.51	1.00	1.13	0.13
28	82	9.56	1.00	1.17	0.17
29	60	6.99	1.00	1.22	0.22
30	84	9.79	1.00	1.26	0.26
31	90	10.49	1.00	1.30	0.30
32	74	8.62	1.00	1.35	0.35
<b>Rata-rata 79,78</b>					
<b>S 7,74</b>					
<b>Lhitung 0,876</b>					
<b>Lt (α=0.05: n= 32) = 0.157</b>					

Berdasarkan perhitungan manual menggunakan uji Lilliefors pada tabel 0,240, diperoleh nilai Lhitung sebesar 0,87 untuk jumlah sampel (N) sebanyak 32 dan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ), nilai Ltabel adalah 0,240. Karena nilai Lhitung (0,87) lebih kecil atau sama dengan Ltabel (0,240), maka secara manual dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *post-test* berdistribusi normal. Untuk konfirmasi dan analisis yang lebih presisi, uji normalitas juga dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 27, menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan koreksi Lilliefors. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (spss output)**

		Hasil Belajar
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.91
	Std. Deviation	8.581
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.079
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan nilai signifikansi (p-value) Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 088 lebih besar dari 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *post-test* siswa kelas V SD Negeri 101740 Tanjung Selamat berdistribusi normal.

**Tabel 8. data hasil belajar *post-test* siswa**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	55	90	3025	8100	4950
2	80	65	6400	4225	5200
3	80	75	6400	5625	6000
4	75	75	5625	5625	5625
5	84	85	7056	7225	7140
6	74	80	5476	6400	5920
7	74	90	5476	8100	6660
8	71	90	5041	8100	6390
9	73	80	5329	6400	5840
10	82	90	6724	8100	7380
11	69	80	4761	6400	5520
12	75	75	5625	5625	5625
13	82	80	6724	6400	6560
14	86	85	7396	7225	7310
15	68	85	4624	7225	5780
16	85	80	7225	6400	6800
17	82	85	6724	7225	6970
18	86	85	7396	7225	7310
19	82	85	6724	7225	6970
20	94	75	8836	5625	7050
21	81	80	6561	6400	6480
22	77	70	5929	4900	5390
23	89	85	7921	7225	7565
24	86	80	7396	6400	6880

25	91	65	8281	4225	5915
26	81	85	6561	7225	6885
27	73	75	5329	5625	5475
28	82	90	6724	8100	7380
29	60	85	3600	7225	5100
30	84	85	7056	7225	7140
31	90	85	8100	7225	7650
32	74	80	5476	6400	5920
<b>Total</b>	2440	2464	188272	191888	190067

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \cdot \sum X \cdot Y}{N \cdot \sum X^2 - [\sum X]^2}$$

$$a = \frac{188272 \cdot 2464 - 2440 \cdot 2440 \cdot 2464}{32 \cdot 188272 - 2440 \cdot 2440}$$

$$a = \frac{463902 - 2440 \cdot 59536}{6024704 - 5953600}$$

$$a = \frac{2743}{6024704 - 5953600}$$

$$a = 711104$$

$$a = 0,386$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - [\sum X]^2}$$

$$b = \frac{32 \cdot 190067 - 2440 \cdot 2464}{32 \cdot 188272 - 2440 \cdot 2440}$$

$$b = \frac{608214 - 601216}{60247 - 59560}$$

$$b = \frac{6998}{60247 - 59560}$$

$$b = 689$$

$$b = 0,101$$

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 0,386 + 0,101X$$

Hasil persamaan di atas dapat disimpulkan konstanta sebesar 386 yang mendukung arti bahwa nilai konsistensi variabel hasil belajar siswa sebesar 386 koefisien regresi X sebesar 0,101 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai hasil belajar siswa akan bertambah sebesar 0,101 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh model pembelajaran SAVI (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X berpengaruh variabel Y.

**Uji Hipotesis**

Dengan data yang telah memenuhi asumsi distribusi normal, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan Uji F untuk analisis regresi linear sederhana. Pemilihan uji ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27. Kriteria Keputusan yaitu jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan Antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan Antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 9. Uji Hipotesis F Linear Sederhana (SPSS Output)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2152.551	1	2152.551	8669.511	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.449	30	.248		
	Total	2160.000	31			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Model SAVI						

Data diatas menunjukkan hasil analisis regresi Antara model pembelajaran SAVI dan hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefesien regresi antara SAVI dan hasil belajar adalah 0,2152, dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan ini sangat signifikan pada tingkat 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut dapat ditolak atau hipotesis alternatif diterima.

$$F = \frac{\text{Mean Square Regression (MSR)}}{\text{Mean Square Residual / Error (MSE)}}$$

Perhitungan Mean Square Regresi (MSR):

$$MSR = \frac{SS_{reg}}{df_{reg}} = \frac{2152551}{1} = 2152551$$

Perhitungan Mean Square Residual (MSE):

$$MSE = \frac{SS_{res}}{df_{res}} = \frac{7449}{30} = 0,2483$$

$$F = \frac{2152551}{0.2483} = 866951$$

**PEMBAHASAN**

Bangun ruang adalah salah satu bagian dari bidang geometris. Bangun ruang adalah suatu bangunan tiga dimensi yang memiliki ruang atau volume dan juga sisi yang membatasinya. Bangun ruang dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu bangun ruang sisi lengkung dan bangun ruang sisi datar. Bangun ruang sisi lengkung contohnya kerucut, bola dan tabung, sedangkan bangun ruang sisi datar contohnya kubus, balok, limas dan prisma. Penelitian ini dibatasi pada kubus sebagai variabel bebas, yang mencakup pengukuran volume dan luas permukaan. Sasaran pembelajaran materi ini adalah agar siswa dapat mengenal ciri-ciri kubus, menghitung volume, dan luas permukaannya.

Sasaran pembelajaran tentang kubus ini (volume dan luas permukaan) dapat secara efektif diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pemanfaatan seluruh indera dan emosi

dalam proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Model ini berpusat pada siswa dan mengakomodasi berbagai gaya belajar individu. Pembelajaran SAVI menekankan bahwa pembelajaran harus memanfaatkan semua kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Istilah SAVI merupakan kependekan dari: (1) Substansial (belajar dengan melakukan dan bergerak) yang berarti pengembangan tubuh (langsung, tindakan fisik), khususnya belajar dengan mengalami dan melakukan. (2) Terkait suara (belajar dengan berbicara dan mendengar) berarti pembelajaran harus melalui mendengarkan, mendengarkan, berbicara, presentasi, argumentasi, mengomunikasikan asumsi, dan mendengarkan. (3) Visualisasi (belajar dengan mengamati dan mengamati) berarti pembelajaran harus menggunakan indra menemukan melalui, menonton, menggambar, mengilustrasikan, membaca, menggunakan media dan alat bantu mengajar. (4) Intellectually (belajar dengan memahami masalah dan berpikir) berarti pembelajaran harus menggunakan keterampilan berpikir (pikiran langsung). Keefektifan model ini dalam pembelajaran volume dan luas permukaan kubus dapat dikaitkan dengan Langkah-langkah model ini yaitu (1) Tahap Perencanaan, merupakan tahap dimana pendidik merencanakan siswa untuk menghafal melalui kegiatan-kegiatan seperti pemberian masukan positif, menciptakan lingkungan fisik yang positif, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan manfaat belajar dan membangkitkan minat. (2) Tahap Penyampaian, merupakan tahap untuk menghubungkan siswa dengan materi pembelajaran yang diawali dengan pegangan belajar yang positif, menarik, bermakna dan tepat untuk semua gaya belajar. (4) Tahap Persiapan, tahap selanjutnya adalah tahap agar siswa dapat melakukan sesuatu untuk mengkoordinasikan informasi melalui keterampilan dengan cara yang berbeda. (5) Tahap Pelaksanaan, dalam tahap untuk membantu siswa menerapkan dan mengembangkan informasi yang telah diperolehnya seperti memberikan presentasi.

### KESIMPULAN

Setelah menerapkan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Tanjung Selamat hasil belajar meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa 51,25 yang berada kategori rendah sedangkan nilai *post-test* rata-rata sebesar 78,90 yang berada di kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025, dimana  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  ( $0,866 \geq 0,417$ ) maka terdapat pengaruh yang tinggi pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran SAVI. Jika dibandingkan dengan *pre-test*, nilai rata-rata *post-test* siswa lebih tinggi. Uji hipotesis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi “Bangun Ruang Kubus”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model SAVI efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika bangun ruang kubus di kelas V SD Negeri 101740 Tanjung Selamat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, S. (2020). Penerapan Model SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1596–1608.
- Akhmad Sudrajad. (2020). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025*  
Oleh : Ria Rasani Tumangger

- Model Pembelajaran, 1, 2–3.*
- Anjasari, N. L., Mulyasari, E., & Hermawan, R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, III(III)*, 1–11.
- Arikunto. (2023). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Praktik, PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan*. PT Rineka Cipta.
- Aris Shoimin. (2024). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.
- Indrapangastuti, D. (2023). Prinsip-prinsip Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1)*, 12.
- Juliansyah Noor. (2017). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (P. Group (ed.)).
- Lilianti, L. (2020). Penanganan Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Psikologi Belajar di SMA Negeri 3 Kendari. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 20(1)*, 1–11. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4164>
- Marzuqi. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Dan Penarikan Akar Kelas V Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Peradaban Received : Februari 2024 ; Accepted : Maret 2024 Belajar Matematika Siswa Materi Perpangkatan dan Penarikan Akar A. Pendahuluan. 11(1)*, 1084–1093.
- Naibaho, L., Silaban, P., & Sinaga, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sds Budi Luhur. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2)*, 314–319. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.452>
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5(4)*, 2617–2625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1235>
- Nurhasanah, Hopeman, T. A., & Jakfar, A. E. (2024). Kajian Literatur Review: Penerapan Model Pembelajaran Savi sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan), 6(2)*, 172–184. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.236>
- Panjaitan, V. O., Tambuna, J., & Sirait, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic , Auditory , Visualization , Intellectually ( SAVI ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan SD Negeri 095552 Pematang Siantar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3(6)*, 7601–7610.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal), 10(3)*, 175–184.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan, 15(1)*, 37–48.
- Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL E-DuMath, 8(2)*, 118–128. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>
- Sarnoko. (2017). *Penerapan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*. Lingkarantarnusa.
- Simarmata, E. J., Saragih, D. M., Sinaga, R., Sari, D. W., Pinem, I., Keguruan, F., Pendidikan, I., Katolik, U., & Thomas, S. (2024). *Jurnal Darma Agung Model Pembelajaran SAVI Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi IPAS DI SD. 375–383.*
- Slameto. (2021). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (6th ed.). PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.